

ABSTRAK

Fakultas Psikologi

Universitas Indonesia

Sulistiana Noviani: 0805002048

Konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa bumi Yogyakarta pada tahun 2006

xiii+ 109 Halaman; 5 lampiran

Bibliografi 53, 4 Hlm, (1976 -2009)

Penelitian ini bertujuan melihat gambaran konsep kematian dan reaksi kedukaan pada remaja yang kehilangan orang tua akibat gempa di Yogyakarta pada tahun 2006. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melibatkan tiga orang remaja siswa/i SMPN 2 Pundong, Bantul, Yogyakarta. Teknik penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi, ditambah pengisian kuesioner “Ceritaku tentang gempa” dan diskusi kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematian dipahami secara matang. Mereka memahami kematian secara emosional, religius, kultural, dan konseptual (7 komponen konsep kematian, yaitu *irreversibility, universality, inevitability, non-functional/cessation, causality, personal mortality, dan unpredictability*). Namun, reaksi kedukaan yang dimiliki ketiga subjek berbeda satu sama lain. Mereka juga belum menyelesaikan proses kedukaannya. Perbedaan dan belum terselesaikannya proses kedukaan yang dialami oleh mereka mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti pengaruh karakteristik individu, pengalaman yang berkaitan dengan kematian itu sendiri, keluarga, kebudayaan dan agama, lingkungan, atau pengalaman yang berkaitan dengan kematian itu sendiri.

Kata Kunci: konsep kematian, reaksi kedukaan, remaja

ABSTRACT

Psychology Faculty

Indonesia University

Sulistiana Noviani: 0805002048

Concepts of death and grief reactions as perceived by adolescences who lost their parent in 2006's earthquake in Yogyakarta

xiii+ 109 pages; 5 appendix

Bibliograf 53, 4 pages, (1976 -2009)

This aim of this study is to describe the concept of death and grief reactions on adolescence who lost their parent in Yogyakarta 2006's earthquake. This study is conducted by using qualitative method approach and entangling 3 students on SMPN 2 Pundong, Bantul, Yogyakarta. Methods on this study are interview and observation, added by open-ended questionnaire about 'My stories of earthquake' and group discussion. The result of this study shows that death is conceived by 3 students in a mature explanation. They conceived death as emotional, religious, cultural, and conceptual (7 components of death concept, such as, *irreversibility, universality, inevitability, non-functional/cessation, causality, personal mortality, and unpredictability*). But, their grief reactions are different. They also have not achieved the final stage of grieving. Many factors are possible to influence the result, such as individual characteristics, the experienced of death, family, culture and religion, or the experiences of the death.

Key words : death concept, grief, adolescence